

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mampu menyelesaikan perawatan keperawatan kepada anak yang mengalami diare dengan mengikuti lima Langkah proses keperawatan yang meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi keperawatan di ruang rawat inap anak lantai 6 RSUD Kota Tangerang Selatan pada tanggal 2-4 Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh penulis melalui wawancara pasien dan orang tua pasien, serta pemeriksaan fisik, ditemukan adanya keluhan diare sebanyak 7x dan muntah-muntah sebanyak 8x, dan nafsu makan pasien menurun. Dari hasil pengkajian dilakukan pemeriksaan fisik dan didapatkan data An. N tampak sakit sedang, tampak lemas dan, tingkat kesadaran kompos mentis, TTV TD 90/60 mmHg, Nadi 110x/menit, TB 105 cm, BB 15,2 kg, membran mukosa pasien tampak kering, Cubitan perut pasien kembali 2 detik, dan terdapat bising usus 36x/menit.

b. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan diagnosa yang sudah ditegakkan pada An. N dengan kasus diare akut, didapatkan diagnosa keperawatan hipovolemi berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, diare berhubungan dengan malabsorpsi, dan risiko defisit nutrisi.

c. Intervensi Keperawatan

Pada bagian ini, penulis membuat rencana asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatna utama serta hasil dan output yang berupa kriteria hasil untuk menilai dampak dari intervensi keperawatan yang telah dilakukan. Pada diagnosa keperawatan hipovolemia, intervensi yang dilakukan berupa manajemen hipovolemia, meliputi periksa tanda dan gejala hipovolemia, monitor intake dan output cairan, berikan asupan cairan oral, anjurkan untuk memperbanyak asupan cairan secara oral, serta kolaborasi untuk memberikan cairan infus isotonis. Pada diagnosa

keperawatan diare, intervensi yang dilakukan berupa manajemen diare, meliputi identifikasi apa yang menyebabkan diare, identifikasi riwayat pemberian makan, monitor (warna, frekuensi, konsistensi) feses, monitor jumlah dan pengeluaran diare, ambil sampel feses untuk kultur, anjurkan untuk mengonsumsi makanan dalam porsi kecil namun sering, anjurkan untuk menghindari makanan yang menyebabkan perut kembung, pedas, dan mengandung laktosa. Pada diagnosa risiko defisit nutrisi, intervensi yang dilakukan berupa manajemen nutrisi, yang meliputi Identifikasi status nutrisi, Identifikasi intoleransi dan alergi makanan, identifikasi makanan yang disukai, monitor asupan makanan, dan monitor berat badan.

d. Implementasi Keperawatan

Pada bagian ini, penulis telah melakukan implementasi keperawatan yang sudah ditulis di intervensi keperawatan serta telah disesuaikan dengan diagnosa pasien. Untuk pasien dengan diare akut berfokus pada hipovolemia dengan tindakan berupa pemberian cairan, serta diare yang berfokus pada pemberian edukasi untuk menghindari konsumsi makanan pedas dan jajanan sembarangan, serta penerapan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat, khususnya kebiasaan mencuci tangan untuk mencegah terjadinya diare.

e. Evaluasi Keperawatan

Pada bagian ini, penulis memastikan bahwa asuhan keperawatan didokumentasikan dengan memberikan hasil akhir yang bertujuan untuk melihat catatan perkembangan dan catatan kesehatan pasien. Setelah 3x24 jam diberikan perawatan keperawatan, status cairan pasien membaik, eliminasi fekal pasien membaik, dan status nutrisi pasien juga membaik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak, khususnya pasien anak dengan diare.

5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan disarankan dapat mengimplementasikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai tambahan informasi dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan diare, sehingga mutu pelayanan keperawatan dapat ditingkatkan.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Universitas/lembaga pendidikan dapat menggunakan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penyusunan asuhan keperawatan untuk anak penderita diare, yang dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti berikutnya.